

ANALISIS KEHALALAN DAN KELAYAKAN BISNIS PRODUK UMKM KRUPUK POLI DUA SAUDARA KHAS SUMENEP

Oleh:

Siti Nur Haliyah¹

Abdur Rahman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 230721100006@student.trunojoyo.ac.id,

Abdur.rohman@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *Sumenep is known as his traditions and diversity of souvenirs, special foods. Puli crackers are one of the foods that come from Sumenep. Puli cracker snacks are innovations that earn a income from one of the village communities. This study aims to analyze the halal aspects and business feasibility of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) products. Puli crackers operating in the Dasuk District area, Tambak Sari Village. The halal aspects are analyzed based on the suitability of raw materials, the production process. And halal certification in accordance with the Standards of the Indonesian Ulema Council (MUI), while the feasibility of the business is viewed from the aspects of the market, technical, financial, and management. The research method used is a qualitative-descriptive study with a case study approach, as well as data collection through interviews, observations, and documentation. The results showed that poly crackers products meet halal standards because they use clean and halal materials and the production process that is protected from non-halal contamination. In terms of business feasibility, this MSME shows positive growth potential with broad market share, effective distribution strategy, and fairly good financial management. Therefore, poly crackers are considered feasible to be further developed as regional superior products with the support of halal certification and strengthening business capacity.*

Received May 26, 2024; Revised June 05, 2025; June 14, 2025

*Corresponding author: 230721100006@student.trunojoyo.ac.id

ANALISIS KEHALALAN DAN KELAYAKAN BISNIS PRODUK UMKM KRUPUK POLI DUA SAUDARA KHAS SUMENEP

Keywords: *Poly Crackers, Halal, Business Feasibility, UMKM, Halal Certifications.*

Abstrak. Sumenep di kenal dengan ke tradisoanalan nya serta keberagaman oleh-oleh, makanan khas. Krupuk Puli merupakan salah satu makanan yang bersal dari sumenep. Jajanan kerupuk puli merupakan inovasi yang berpenghasilan dari salah satu masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek kehalalan dan kelayakan bisnis dari produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kerupuk puli yang beroperasi di wilayah kecamatan dasuk, desa tambak sari. Aspek kehalalan dianalisis berdasarkan kesesuaian kesesuaian bahan baku, proses produksi. Dan sertifikasi halal sesuai standar Majelis Ulama Indonesia (MUI), sedangkan kelayakan bisnis ditinjau dari aspek pasar, teknis, keuangan, dan manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus, serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk Krupuk Poli memenuhi standar kehalalan karena menggunakan bahan-bahan yang bersih dan halal serta proses produksi yang terhindar dari kontaminasi non-halal. Dari sisi kelayakan bisnis, UMKM ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif dengan pangsa pasar yang luas, strategi distribusi yang efektif, dan manajemen keuangan yang cukup baik. Oleh karena itu, Krupuk Poli dinilai layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai produk unggulan daerah dengan dukungan sertifikasi halal dan penguatan kapasitas usaha.

Kata Kunci: Krupuk Poli, Kehalalan, Kelayakan Bisnis, UMKM, Sertikasi Halal.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keberagaman budaya, suku bangsa, serta tradisi kuliner. Keberagaman ini tercermin dalam ragam makanan khas daerah yang berkembang di setiap wilayah, mulai dari Aceh hingga Papua. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri dalam hal bahan baku, teknik pengolahan, hingga cita rasa.

Produksi makanan di Indonesia sebagian besar masih didominasi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memainkan peran vital dalam menjaga kelestarian warisan kuliner nusantara serta mendukung perekonomian lokal. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor makanan dan minuman

merupakan kontributor terbesar dalam pertumbuhan UMKM di Indonesia, yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga membawa nilai-nilai budaya dan tradisi.

Pulau Madura, yang terletak di sebelah timur laut Pulau Jawa dan termasuk dalam wilayah administratif Provinsi Jawa Timur, dikenal tidak hanya karena budaya masyarakatnya yang khas, tetapi juga karena kekayaan kulinernya yang beragam. Madura sangat terkenal dengan Sate Madura, yang telah menjadi ikon kuliner nasional. Namun, selain sate, Madura juga memiliki berbagai jenis jajanan dan makanan tradisional yang khas dan unik, seperti lorjuk, kaldu kokot, nasi serpang, tajin sobih, dan kue apem salah satunya juga kerupuk puli.

Dari keberagaman tersebut lahirlah inovasi usaha yang selain juga menjadi usaha tetapi juga menjadi sumber penghasilan bagi sekitarnya. UMKM menjadi motor penggerak ekonomi desa karena mampu menciptakan aktivitas ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan. Usaha-usaha kecil seperti kerajinan, kuliner, dan pertanian olahan bisa mengurangi ketergantungan pada kota dan memperkuat ekonomi lokal. UMKM memberi ruang bagi masyarakat desa untuk menciptakan produk-produk yang unik dan bernilai jual tinggi, sekaligus mempertahankan b olahan makanan ti lokal. Misalnya, seperti kerupuk puli, batik lokal, atau alyaman bambu.

Upaya yang dapat dilakukan agar kesejahteraan masyarakat tercapai dan tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Jika di tinjau Kembali desa saat ini juga sudah mulai sepi dari penerus- penerus bangasa di akibat kan banyak muda mudi yang sudah mulai merantau meninggalkan desa, lenih memilih hidup di perantauan dengan hasil yang menurut mereka lebih dari pada di desa. Terutama di desa Tambak Sari Kecamatan dasuk sudah mayoritas warga saat ini lebih memilih di perantauan. Dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat karena mereka memiliki kemampuan untuk bertahan dalam situasi apapun dan berkontribusi pada kesejahteraan Masyarakat.

Kerupuk puli dua saudara ini adalah salah uasaha jajanan kerupuk yang terletak di Desa tambak sari, kecamatan dasuk, kabupaten sumenep. Sebagai suatu UMKM yang baru berdiri pada tahun 2017 dan merupakan satu-satunya yang ada di daerah tersebut, tentunya perlu kajian mendalam tentang sistem produksinya, kelayakan konsumsi, dan kehalalannya.

ANALISIS KEHALALAN DAN KELAYAKAN BISNIS PRODUK UMKM KRUPUK POLI DUA SAUDARA KHAS SUMENEP

Penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti Raahmadani saati & anggriani yang berjudul "Analisis Kelayakan Usaha pada Produk Makanan Ringan *Oat Cookies 'Okukki'*" ini mengevaluasi kelayakan bisnis dari segi finansial dan teknis. Hasilnya menunjukkan bahwa usaha ini layak dijalankan dengan strategi pemasaran yang tepat

Refki Aditya yudaswara et al (2018) Dalam studi kasus di CV Sakana Indo Prima, penelitian ini menganalisis kelayakan usaha produk olahan berbahan baku ikan nila, seperti siomay dan kekian. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua produk tersebut layak diusahakan dengan nilai B/C ratio di atas 1.

Yuli ramdani et al (2024) Penelitian ini berjudul "Analisis Kelayakan Usaha pada Produk Makanan Ringan *Oat Cookies 'Okukki'*" dan mengevaluasi aspek kelayakan usaha dari produk makanan ringan berbahan dasar oat. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha ini memiliki prospek yang baik dengan strategi pemasaran yang efektif.

Kekurangan dalam penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti tersebut yaitu focus Fokus wilayah terlalu sempit, hanya mencakup satu pasar tradisional, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi ke kota atau daerah lain. Pendekatan kualitatif deskriptif, tanpa data kuantitatif pendukung yang lebih kuat seperti jumlah produk yang halal dan tidak, atau survei kepuasan konsumen. Belum ada tindak lanjut atau rekomendasi kebijakan konkret untuk pengelola pasar atau pemerintah daerah. Maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat suatu permasalahan, yaitu Bagaimana strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh krupuk poli dua saudara ini bisa merembet ke kacang nasional dan menjadi ladang penghasil besar bagi masyarakat. Adapun tujuannya untuk menjadi ladang pekerjaan dan juga penghasil bagi masyarakat terutama mata pencaharian di desa.

KAJIAN TEORITIS

Dalam dunia bisnis, penting untuk melakukan analisis kelayakan usaha guna memastikan keberlangsungan dan profitabilitas usaha. Bagi pelaku usaha Muslim, dimensi kehalalan turut menjadi faktor krusial karena menyangkut hukum syariah dan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, integrasi antara kajian kelayakan dan prinsip kehalalan sangat relevan terutama dalam konteks ekonomi syariah dan industri halal global. analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai apakah suatu usaha layak untuk dijalankan dari berbagai aspek seperti pasar, teknis, manajerial, hukum, dan

keuangan (kasmir dan jakfar 2012). Berdasarkan literatur, aspek-aspek utama yang dinilai dalam studi kelayakan adalah: Aspek Pasar dan Pemasaran (Kotler, 2009): menganalisis permintaan pasar, tren konsumen, dan strategi promosi. Aspek Teknis dan Operasional (Gitosudarmo & Mulyono, 2008): mengevaluasi lokasi, peralatan, teknologi, dan proses produksi. Aspek Manajerial: menganalisis struktur organisasi, SDM, dan sistem kepemimpinan. Aspek Keuangan: menganalisis profitabilitas, arus kas, NPV, IRR, dan Payback Period (Sutrisno, 2012). Aspek Legal dan Lingkungan: menyangkut kepatuhan hukum dan kelestarian lingkungan.

Kehalalan dan Kelayakan, Kehalalan usaha mengacu pada kesesuaian seluruh proses bisnis dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup produk dan Bahan Baku Harus berasal dari sumber yang halal dan tidak mengandung unsur haram. Proses Produksi Melibatkan cara yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk dalam penyembelihan hewan dan pengolahan makanan. *Distribusi* dan Penjualan Harus dilakukan tanpa penipuan, riba, atau praktik bisnis yang tidak etis.

Sertifikasi Halal sertifikasi halal adalah proses verifikasi bahwa produk dan proses produksi memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Di Indonesia, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) bertanggung jawab atas sertifikasi ini. Analisis kelayakan usaha melibatkan evaluasi terhadap beberapa aspek, antara lain. Aspek Pasar dan Pemasaran Menilai permintaan pasar, segmentasi, dan strategi pemasaran yang efektif. Aspek Teknis dan Operasional Meliputi lokasi usaha, teknologi ya operasional. unakan, dan proses.

Produksi adalah problem terpenting dalam pandangan etika Islam. Al- qur'an menegaskan bahwa proses penciptaan produk yang aman juga berkualitas merupakan unsur utama untuk mewujudkan produk (barang datau jasa) yang dapat dipercaya para pelanggan. Sebagaimana dalam Surah Al-Baqarah yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah". (QS. Al-Baqarah: 172). Juga terdapat pada (QS. 7:160; 20:81; 2:168; 5:88; 8:69; 16:114; 23:51; 5:4; 5:5; 7:157). Beberapa ayat al-qur'an menyebutkan "Makanlah dari berbagai hal yang halal," dan "Kerjakanlah perbuatan-perbuatan saleh." Dalam beberapa ayat ini diperintahkan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang sholeh, termasuk didalamnya yaitu permasalahan produksi. Ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang

ANALISIS KEHALALAN DAN KELAYAKAN BISNIS PRODUK UMKM KRUPUK POLI DUA SAUDARA KHAS SUMENEP

produsen sebagai landasan etika dalam menggunakan barang dan jasa yang diproduksi (Suminto, 2020): 1) berproduksi halal, Prinsip etika dalam produksi yang harus dilakukan oleh setiap muslim adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah SWT dan tidak berlebih-lebihan. Begitu juga, Islam secara tegas melarang seseorang memproduksi dengan mengkonsumsi atau menggunakan produk haram; 2) Perlindungan dan pelestarian alam. Etika bisnis harus menjaga ekosistem dan sumber daya alam, karena merupakan anugerah dan nikmat dari Allah SWT. Oleh karena itu, etika dalam berproduksi, memilih, dan menggunakan barang atau jasa harusnya dilakukan dengan tidak merusak ekosistem dan sumberdaya alam (lingkungan). Prinsip etika produksi wajib dilakukan setiap muslim yakni dengan cara berpegang terhadap semua yang di halalkan Allah dan tidak keluar dari batas-batas yang dilarang. Hal penting dalam produksi adalah prosesnya (pengolahannya). Proses produksi membutuhkan manajemen produksi dan teknologi yang memadai. Semuanya harus berdasarkan moralitas Islam. Mengacu pada prinsipdasar etika produksi yang berkaitan dengan maqasid syariah (Suminto, 2020).

Kerupuk poli dua saudara adalah suatu usaha yang didirikan kurang dari tujuh tahun dan sudah mengalami perkembangan pesat usaha ini di terletak di dusun bunduh, Desa Tambak Sari, Kecamatan dasuk, Kabupaten Sumenep. Sebuah uasaha rumahan yang dijadikan usaha di daerah tersebut, uasaha rumahan ini kini menjadi pusat kulakan jajanan kerupuk yang sangat membantu masyarakat . Sebelum keberadaan uasaha rumahan ini sulit mencari distributor kerupuk dengan permintaan konsumen yang semakin naik. kerupuk poli adalah kerupuk yang dibentuk bulat pipih, dikeringkan, kemudian dikemas dalam stik plastik seperti lolipop. Variasi warna dan rasa membuatnya digemari oleh anak-anak.

1. Bahan Baku: Tepung tapioka, bawang putih, penyedap rasa, pewarna makanan halal.
2. Ciri Khas: Kemasannya menyerupai permen, cocok untuk pasar anak-anak.
3. Pemasaran: Dijual di warung, pasar tradisional, toko oleh-oleh, atau lewat *online shop*.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Data kualitatif adalah informasi naratif yang diperoleh dari sumber relevan. Analisis data relatif biasanya dengan narasi wawancara. Data berupa dokumen baik mengenai biografi maupun

peristiwa yang melibatkan sekelompok orang selalu mewarnai analisis kualitatif. Data yang dilibat dalam analisis adalah data hasil observasi, dokumen, literatur-literatur dan karya-karya lain dari perpustakaan (Nuriman et al., n.d.)

Penggalan data dilaksanakan dalam penelitian ini melalui wawancara, yang telah dilakukan pada tanggal 02 April 2025 pada usaha kerupuk poli dua saudara. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi penelitian ini merupakan satu-satunya tempat yang cocok dengan materi dan juga ada di daerah dasuk. Data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini sebagai rujukan dari peneliti dan laporan terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Kehalalan Produk Kerupuk Poli Dua Saudara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk Krupuk Poli memenuhi standart kehalalan. Produk ini menggunakan bahan-bahan yang bersih dan halal. Proses produksi terhindar dari kontaminasi non-halal.

2. Analisis kelayakan bisnis UMKM Krupuk Poli Dua Saudara.

UMKM ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. UMKM ini memiliki pangsa pasar yang luas. Strategi distribusi yang diterapkan adalah efektif dan manajemen keuangan UMKM ini cukup baik.

3. Lokasi dan Sejarah

Kerupuk Puli Dua Saudara adalah usaha jajanan kerupuk yang terletak di Desa Tambak Sari, Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep. Usaha ini baru berdiri pada tahun 2017. UMKM ini merupakan satu-satunya usaha kerupuk poli di daerah tersebut. Usaha rumahan ini kini menjadi pusat kulakan jajanan kerupuk yang sangat membantu masyarakat. Sebelum keberadaan usaha rumahan ini, sulit mencari kulakan kerupuk dengan permintaan konsumen yang semakin naik.

Pembahasan

1. Kepatuhan Halal dan Potensi Sertifikasi

Kesesuaian bahan baku dan proses produksi dengan standar kehalalan sangat penting. Analisis kehalalan didasarkan pada kesesuaian bahan baku, proses produksi, dan sertifikasi halal sesuai standar Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kehalalan usaha

ANALISIS KEHALALAN DAN KELAYAKAN BISNIS PRODUK UMKM KRUPUK POLI DUA SAUDARA KHAS SUMENEP

mengacu pada kesesuaian seluruh proses bisnis dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup produk dan bahan baku yang harus berasal dari sumber halal dan tidak mengandung unsur haram. Proses produksi melibatkan cara yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk pengolahan makanan. Distribusi dan penjualan harus dilakukan tanpa penipuan, riba, atau praktik bisnis tidak etis. Sertifikasi halal adalah proses verifikasi bahwa produk dan proses produksi memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Di Indonesia, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) bertanggung jawab atas sertifikasi ini. Oleh karena itu, Krupuk Poli dinilai layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai produk unggulan daerah dengan dukungan sertifikasi halal.

Menurut laporan *Global Islamic Economy Report 2020/2021* ada 6 sektor yang dijadikan pedoman dalam pengembangan industri halal, diantaranya sebagai berikut (*State of the Global Islamic Economy Report, 2021*):

TOP 15	
Global Islamic Economy Indicator Score Rank	
1.	Malaysia
2.	Saudi Arabia
3.	UEA
4.	Indonesia
5.	Jordan
6.	Bahrain
7.	Kuwait
8.	Pakistan
9.	Iran
10.	Qatar
11.	Oman
12.	Turkey
13.	Nigeria
14.	Sri Lanka
15.	Singapore

Global Islamic Economy Indicator Score Rank tersebut harus perlu lagi ditingkatkan oleh pemerintah dengan memfasilitasi sertifikasi halal bagi industri

makanan dengan lebih masif lagi. Karena mungkin masih banyak masyarakat kita yang masih kesulitan dalam memperoleh perizinan logo halal dari MUI pada setiap makanan dan minuman (Kompas, 2021). Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) produk halal ialah produk yang sesuai dengan syaria'at Islam yaitu: pertama, hewan yang akan disembelih yang sesuai dengan syariat Islam. Yaitu bukan seperti binatang buas ataupun yang memang diharamkan Kedua, bahan-bahannya tidak boleh mengandung unsur babi, karena babi merupakan hewan yang diharamkan dalam syariat Islam. Ketiga, bukan yang mengandung bahan yang terlarang atau yang terbuat dari darah. Keempat, tempat penyimpanan produk, pengangkutan, penjualan dan lain sebagainya harus terhindar dari sifat najis. Kelima, bahan yang digunakan tidak boleh yang terbuat dari khamr atau zat yang memabukkan. Keenam, bukan dari organ tubuh manusia, kotoran-kotoran yang menjijikkan dan lain sebagainya (Zahrah & Fawaid, 2021)

2. Optimalisasi Kelayakan Bisnis dan Pengembangan UMKM

Kelayakan bisnis ditinjau dari aspek pasar, teknis, keuangan, dan manajemen. Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai apakah suatu usaha layak untuk dijalankan dari berbagai aspek seperti pasar, teknis, manajerial, hukum, dan keuangan.

- a. Aspek Pasar dan Pemasaran: Analisis ini mencakup permintaan pasar, tren konsumen, dan strategi promosi. Krupuk puli adalah kerupuk yang dibentuk bulat pipih, dikeringkan, kemudian dikemas dalam stik plastik seperti lolipop. Variasi warna dan rasa membuatnya digemari oleh anak-anak. Pemasaran dilakukan dengan menjual di warung, pasar tradisional, toko oleh-oleh, atau melalui toko daring.
- b. Aspek Teknis dan Operasional: Aspek ini mengevaluasi lokasi, peralatan, teknologi, dan proses produksi.
- c. Aspek Manajemen: Aspek ini menganalisis struktur organisasi, SDM, dan sistem kepemimpinan.
- d. Aspek Keuangan: Aspek ini menganalisis profitabilitas, arus kas, NPV, IRR, dan Payback Period.
- e. Aspek Legal dan Lingkungan: Aspek ini menyangkut kepatuhan hukum dan kelestarian lingkungan.

ANALISIS KEHALALAN DAN KELAYAKAN BISNIS PRODUK UMKM KRUPUK POLI DUA SAUDARA KHAS SUMENEP

Krupuk Poli dinilai layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai produk unggulan daerah dengan penguatan kapasitas usaha. UMKM ini dapat mengurangi ketergantungan pada kota dan memperkuat ekonomi lokal. Usaha kecil seperti ini memberi ruang bagi masyarakat desa untuk menciptakan produk unik dan bernilai jual tinggi, sekaligus mempertahankan olahan makanan lokal.

3. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu dan Masalah Penelitian.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah "Analisis Kelayakan Usaha pada Produk Makanan Ringan Oat Cookies 'OKUKKI'" oleh Rahmadani Saati & Anggriani. Hasilnya menunjukkan usaha tersebut layak dijalankan dengan strategi pemasaran yang tepat. Studi kasus di CV Sakana Indo Prima oleh Refki Aditya Yudaswara et al. cite_start menganalisis kelayakan usaha produk olahan berbahan baku ikan nila, dengan hasil layak diusahakan karena nilai B/C ratio di atas 1.

Kekurangan dalam penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti tersebut adalah fokus wilayah yang terlalu sempit, hanya mencakup satu pasar tradisional, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi ke kota atau daerah lain. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan tanpa data kuantitatif pendukung yang lebih kuat seperti jumlah produk yang halal dan tidak, atau survei kepuasan konsumen. Belum ada tindak lanjut atau rekomendasi kebijakan konkret untuk pengelola pasar atau pemerintah daerah. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan mengenai bagaimana strategi pengembangan usaha Krupuk Poli Dua Saudara ini bisa merambah ke kancan nasional dan menjadi ladang penghasil besar bagi masyarakat. Tujuannya adalah untuk menjadi ladang pekerjaan dan juga penghasil bagi masyarakat, terutama mata pencarian di desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa produk UMKM Krupuk Poli Dua Saudara yang berlokasi di Desa Tambak Sari, Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep, memenuhi aspek kehalalan dan kelayakan usaha. Dari segi kehalalan, Krupuk Poli menggunakan bahan baku yang bersih dan halal, serta menjalani proses produksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan terhindar dari kontaminasi unsur non-halal. Meskipun belum memiliki sertifikasi halal

resmi dari BPJPH atau MUI, praktik produksi yang dijalankan sudah selaras dengan standar kehalalan yang berlaku.

Dari aspek kelayakan bisnis, usaha ini menunjukkan potensi yang positif untuk dikembangkan lebih lanjut. UMKM ini memiliki pangsa pasar yang luas, strategi distribusi yang efektif, serta manajemen keuangan yang cukup baik. Produk Krupuk Poli memiliki nilai jual yang unik karena bentuk dan kemasannya menarik, terutama bagi segmen pasar anak-anak. Selain itu, pemasaran dilakukan secara konvensional dan digital, yang memperluas jangkauan pasar. UMKM Krupuk Poli juga berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat lokal, khususnya di daerah pedesaan yang mulai mengalami penurunan aktivitas ekonomi akibat urbanisasi. Keberadaan usaha ini telah menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Krupuk Poli Dua Saudara dinilai layak untuk terus dikembangkan sebagai produk unggulan daerah, dengan dukungan sertifikasi halal serta penguatan kapasitas produksi dan manajemen usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, F. (2021). Identitas Budaya dalam Kuliner Tradisional Madura: Kajian Etnografi Kuliner. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 301–320.
<https://doi.org/10.14421/jsr.v15i2.2735>
- Kusnadi, E. (2018). Kuliner Tradisional dan Konstruksi Budaya Lokal: Studi pada Masyarakat Pesisir Madura. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 39(1), 25–36.
<https://doi.org/10.7454/ai.v39i1.10454>
- Nurhayati, I., & Mulyana, A. (2020). Pemberdayaan UMKM Kuliner Tradisional di Madura melalui Digital Marketing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 154–165. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/ekbis/article/view/3200>
- *Illa Annuriyah & Mokh. Rum Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
- Wulandari, ep, Muhammad Djakfar, (2022) Etika Bisnis Islam Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Sektor Industri Halal. hl (108)
- State of the Global Islamic Economy Report 2020/21.
<https://www.salaamgateway.com/specialcoverage/SGIE20-2>

ANALISIS KEHALALAN DAN KELAYAKAN BISNIS PRODUK UMKM KRUPUK POLI DUA SAUDARA KHAS SUMENEP

<https://www.kompas.com/food/read/2021/09/22/203941875/makanan-tidak-berlogo-halal-apa-kata-mui?page=all>